LAPORAN PELAKSANAAN PELACAKAN ALUMNI (TRACER STUDY)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

TAHUN 2022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Bentuk Laporan	: Laporan Tracer Studi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Periode Pelaporan	: Tahun 2021/2022
Tanggal Pengesahan	: September 2023

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Dr. Seh[illegible], M.Pd.
NIP. 196501011992031003

RINGKASAN

Laporan ini menyajikan hasil pelaksanaan Tracer Study (Pelacakan Alumni) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo tahun akademik 2021/2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh informasi tentang status pekerjaan lulusan, waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi lulusan, serta relevansi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja. Dari total 63 lulusan, sebanyak 52 lulusan berhasil dilacak atau mencapai 80%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah bekerja sesuai bidang keahliannya sebanyak 37 orang (71,15%), diikuti oleh lulusan yang mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebanyak 6 orang (11,54%), usaha mandiri 4 orang (7,69%), studi lanjut 3 orang (5,77%), dan yang tidak bekerja sebanyak 2 orang (3,85%). Waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama menunjukkan bahwa 41 lulusan (82%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan, 3 lulusan (6%) dalam waktu 6-12 bulan, dan 6 lulusan (12%) memerlukan waktu lebih dari 12 bulan. Tingkat kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi lulusan menunjukkan kategori tinggi sebanyak 37 lulusan (71,15%), kategori sedang 13 lulusan (25%), dan kategori rendah 2 lulusan (3,85%). Hasil ini mengindikasikan bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UNCP berhasil menghasilkan lulusan yang kompeten dan terserap dengan baik di dunia kerja.

Kata Kunci: *tracer study, alumni, penyerapan kerja, kesesuaian bidang, waktu tunggu*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
DAFTAR ISI iii
RINGKASAN iii
KATA PENGANTAR iv
BAB I PENDAHULUAN 4
A. Latar Belakang 4
B. Profil Pusat Karir Universits 4
BAB II LAPORAN PROGRAM KEGIATAN 8
A. Pelaksanaan 8
B. Kendala dalam Pelaksanaan Program Kegiatan 8
BAB III METODE PELAKSANAAN TRACER STUDY 10
A. Desain 10
B. Subject 12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 13
BAB V PENUTUP 19
REFERENSI 21
LAMPIRAN 22

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Cokroaminoto Palopo adalah salah satu universitas swasta yang terbesar di Tana Luwu. Dalam rangka mensinergikan antara dunia kerja dan dunia pendidikan sebagai bentuk peralihan yang dialami oleh para alumni, maka perlu dilakukan evaluasi secara terus menerus dengan cara melakukan Tracer Study kepada para lulusan yang telah bekerja maupun yang sementara mencari kerja. Ada 6 alasan mengapa Tracer Study ini dibutuhkan, yaitu:

1. Memberi informasi tentang lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan, kompetensi dengan bidang pekerjaan
2. Mengevaluasi lulusan perguruan tinggi.
3. Sebagai bentuk perhatian perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
4. Menjadi acuan perguruan tinggi dalam peningkatan akreditasi.
5. Menjadi acuan perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran.
6. Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kinerja lulusan dilapisan masyarakat.

Pelaksanaan Tracer Study yang dilakukan pada tingkat program studi sangat bervariasi dan berdasarkan kepentingan fakultas masing-masing sehingga tidak dapat digunakan untuk merepresentasikan lulusan UNCP. Pelaksanaan Tracer Study diharapkan dapat memberikan gambaran secara universal tentang lulusan UNCP yang telah bekerja dan sedang mencari pekerjaan sesuai standar universitas dan nasional.

1.2 Profil Pusat Karir Universitas

Pembentukan Pusat Karir adalah bentuk perhatian universitas terhadap mahasiswa dan lulusannya. Setiap mahasiswa dan lulusan membutuhkan informasi dan pengetahuan pengembangan karir maka Universitas Cokroaminoto Palopo memandang perlu untuk membentuk sebuah lembaga yang dapat memberikan bekal yang cukup supaya mahasiswa dan lulusan dapat bersaing dalam hal mendapatkan pekerjaan dan mengembangkan karir serta

membuka lapangan kerja. Berdasarkan keputusan rektor UNCP nomor 04/R/UNCP/III/2013 lembaga ini diberi nama UNCP Career Center (UCC) dan didirikan pada tahun 2013. Struktur organisasi ini terdiri dari Kepala UCC yang berada di bawah arahan Wakil Rektor I Bidang Akademik dan membawahi 3 bidang yaitu bidang informasi dan kerjasama, bidang pengembangan karir dan bidang Tracer Study (TS). Ketiga bidang tersebut dibantu oleh staf.

Adapun tugas pokok dan fungsi UCC adalah sebagai berikut:

1. Kepala UCC bertanggung jawab kepada Wakil Rektor I Bidang akademik dan kemahasiswaan dan terhadap perwujudan visi dan pelaksanan misi dengan mengkoordinasikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan UCC sehingga terlaksananya program yang telah direncanakan, melaksanakan kegiatan manajerial UCC dan menjalin komunikasi dan kerjasama kepada pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal
2. Bidang Informasi dan Kerjasama bertanggungjawab dalam merencanakan, membangun serta melaksanakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara para lulusan dan almamater
3. Bidang pengembangan karir bertugas dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai program dan kegiatan pembinaan dan konsultasi karir yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan pengembangan sumber daya manusia baik untuk lingkungan intern universitas (mahasiswa dan lulusan) juga lingkungan ekstern universitas.
4. Bidang TS bertugas dalam melakukan pelacakan lulusan untuk mengetahui berapa rasio lulusan yang telah bekerja dan yang belum mendapat pekerjaan, kesesuaian pendidikan dengan bidang yang digeluti saat ini, seberapa lama masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan terhitung sejak setelah diwisuda dan untuk mengetahui kesesuaian kompetensi yang dimilkik lulusan UNCP dengan kebutuhan stakeholders saat ini.

Visi UCC yang telah dirumuskan *"Menjadi Lembaga Profesional dalam Penyediaan Informasi Kerja, Membina dan Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dalam Dunia Kerja"*. Adapun misi yang telah disusun agar visi tersebut dapat tercapai adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program latihan pembinaan karir dan kewirausahaan untuk menciptakan sumber daya manusia yang professional, beretika, berintegritas tinggi, dan mandiri.
2. Membangun kerjasama yang luas antara universitas dengan instansi negeri dan swasta (stakeholders) sebagai pengguna lulusan.

3. Menyediakan informasi seluas-luasnya tentang kepada stakeholders.
4. Melaksanakan bursa kerja untuk memberikan pelayanan optimal bagi pencari dan pemberi kerja dan memediasi antara alumni dan penggunanya.
5. Melaksanakan tracer study untuk mengupdate data alumni di tingkat universitas scara akurat dan terkini.

Berdasarkan visi dan misi yang telah dirumuskan maka ditetapkan tujuan dari pusat karir adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pelatihan bagi calon lulusan sesuai tuntutan dunia kerja dan program peningkatan kompetensi yang meliputi:
   a. Memfasilitasi mahasiswa dan lulusan untuk ikut serta dalam program Sertifikasi profesi.
   b. Program Pelatihan berbasis aspek psikologi bagi mahasiswa guna memenuhi tuntutan dunia kerja.
2. Menyelenggarakan Program Pemagangan melalui program Co-Op (Co- Operative Academic Education) bagi mahasiswa pada institusi pemerintah maupun swasta guna mempromosikan kompetensi yang dimiliki mahasiswa sekaligus sebagai upaya memperpendek waktu tunggu kerja lulusan UNCP,
3. Menyelenggarakan program Bursa Kerja untuk memfasilitasi dan mempertemukan lulusan dengan stakeholders yang meliputi,
   a. Program Bursa Karir yang diselenggarakan secara rutin,
   b. Program Kerjasama dengan dunia kerja,
4. Menyelenggarakan Konseling kerja dan Karir yang meliputi,
   a. Layanan Bimbingan Karir guna meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan,
   b. Layanan Pelatihan melamar kerja guna meningkatkan kemampuan melamar kerja, menghadapi psikotes & wawancara,
   c. Layanan Informasi dunia kerja dan info lowongan kerja.
   d. Layanan Informasi kompetensi lulusan setiap program studi,
   e. Layanan Rekrutmen (layanan pendataan & pengiriman aplikan pelamar kerja dan seleksi pelamar di kampus),
   f. Layanan Pelatihan Psikotes,
5. Melaksanakan Tracer Study dan survey Kepuasan Pengguna terhadap Lulusan UNCP guna

mendukung:

a. Penyusunan dan penyesuaian Kurikulum yang lebih update dalam peningkatan kompetensi Soft Skill sesuai kebutuhan dunia kerja.
b. Penyelenggaraan Pendidikan di setiap program studi melalui Layanan Co-Op (termasuk Praktek Dunia Kerja atau Praktek Pengenalan Lapangan), Layanan Sertifikasi & Layanan Pelatihan berbasis aspek psikologi.
c. Forum komunikasi bagi alumni se-UNCP.

Dalam memaksimalkan tugas-tugas pokoknya, dibutuhkan pengelolaan organisasi yang baik yaitu dengan menetapkan pengurus organisasi yang mempunyai kompetensi yang tepat, komitmen, dan kesiapannya menjalankan dan mengembangkan organisasi serta mampu bekerja berdasarkan tanggung jawab sesuai yang telah digambarkan dalam struktur organisasi.

BAB II
LAPORAN PROGRAM KEGIATAN

2.1 Pelaksanaan Program Kegiatan

1. Pengumpulan Data Lulusan

Data yang diperoleh dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah sebagai berikut.

Program Studi	Jumlah Lulusan
Pendidikan Bahasa Inggris	**63**
Total	**63**

2. Rekapitulasi Data Lulusan

Lulusan yang telah berhasil dilacak oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu

Tabel 2. Jumlah lulusan terlacak

Program Studi	Jumlah Lulusan
Pendidikan Bahasa Inggris	52
Total	**52**

2.2 Kendala dalam Pelaksanaan Program Kegiatan (per-item)

Dalam pelaksanaan program Tracer Study terdapat kendala-kendala, baik teknis maupun non-teknis, antara lain:

1. Banyak lulusan belum diketahui nomer telponnya, kalaupun ada nomor telpon tetapi banyak yang tidak aktif sehingga dilakukan pelacakan selanjutnya melalui media sosial (medsos) baik facebook maupun via WA dan Line. Selain itu, info bersambung dari teman-teman seangkatan yang berhasil dihubungi, tapi pada umumnya mereka sudah banyak lost contact dengan teman-temannya.
2. Bagi lulusan yang dilacak melalui medsos, agak sulit melacak menggunakan nama sebenarnya karena pada umumnya nama Facebook tidak menggunakan nama sebenarnya.
3. Kuesioner yang sudah diambil langsung oleh alumni, banyak yang tidak kembalikan meski sudah beberapa kali diingatkan.
4. Kuesioner yang kembali diisi kurang lengkap
5. Pengiriman via email tidak berjalan dengan baik dikarenakan lulusan banyak yang tidak membalas email, setelah ditelepon berkali-kalipun tetap tidak membalas dengan alasan

jaringan yang tidak baik, warnet yang cukup jauh dan sering lupa untuk mengisi.

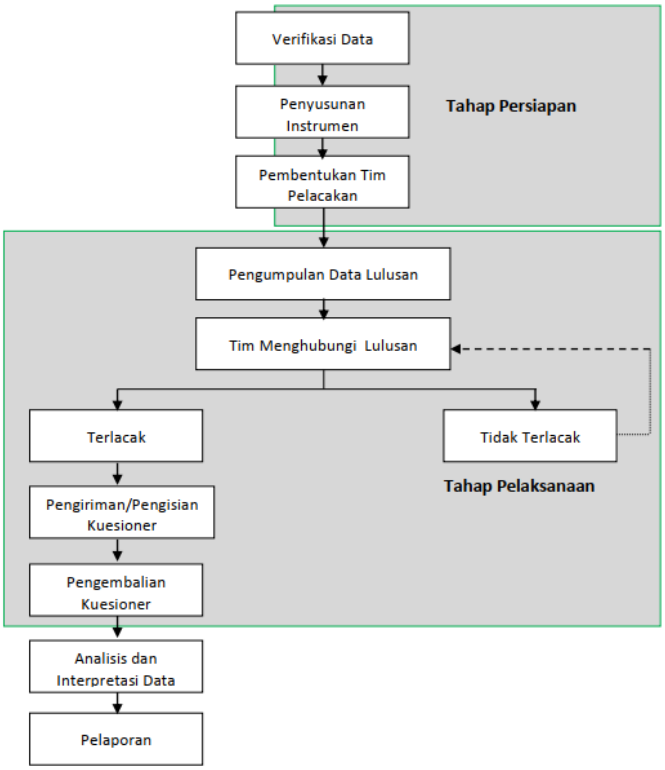
Langkah-langkah yang diambil untuk kendala yang dihadapi saat pelaksanaan program kegiatan Tracer Study, yaitu:

1. Untuk masalah nomor telpon banyak tidak aktif dan tidak ada yaitu dilakukan pelacakan selanjutnya melalui media sosial (medsos), info bersambung dari teman-teman seangkatan yg berhasil dihubungi, namun pada umumnya mereka sudah banyak lost contact dengan teman-temannya. Meski ini langkah memakan waktu dan tenaga, tapi sementara ini kami menganggap langkah ini paling efektif.
2. Selain langkah pada No.1, cara lain yang kami lakukan saat mencari nomer kontak yaitu melalui facebook, kami search nama lulusan di facebook
3. Untuk menghadapi masalah dimana alumni tidak mengembalikan kuesioner yaitu pengisian langsung saat telah ketemu dengan alumni.
4. Untuk kuesioner yang kembali diisi kurang lengkap, maka tim teknis yang melakukan penginputan tidak mengembalikan ke tim pelacak tetapi mereka langsung menelpon kembali ke lulusan untuk melengkapi data yang masih kurang.
5. Langkah lain yang dilakukann, tim ahli Tracer Study melacak data dasar alumni melalui data PDPT Ristekdikti.

BAB III
METODE PELAKSANAAN TRACER STUDY

3.1 Desain

Desain yang digunakan dalam studi pelacakan ini adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kelanjutan *(Follow-up Study*) untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya. Pelacakan responden dilakukan dengan menggunakan metode sensal yang memanfaatkan alat bantu kuesioner standar Kemristekdikti. Sensal dilaksanakan oleh tim yang dibentuk dan beranggotakan tiap program studi Universitas Cokroaminoto Palopo. Metode sensal ini dilakukan ke responden yaitu lulusan tahun 2021 yang dapat dihubungi dan terlacak. Adapun prosedur pada Tracer Study ini dijelaskan pada diagram alir berikut.



Gambar 1. Flowchart Kegiatan Tracer Study

Penjelasan diagram alir di atas adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
   a. Pada tahap ini unit yang melaksanakan TS melakukan verfikasi data lulusan di Direktur Akademik dan fakultas masing-masing.
   b. Penyusunan instrumen TSserta pengujian terhadap instrumen.
   c. Membentuk tim teknis dan administrasi

d. Membagi tugas tim ke dalam 3 bagian yaitu tim pelacakan melalui internet (email, website dan social media), administrasi (alamat kantor dan alamat rumah), pelacakan melalui telepon

2. Tahap Pelacakan
   a. Pengumpulan data lulusan dari Program Studi dan Direktur Akademik berupa nama, alamat, nomor handphone, telepon rumah, e-mail dan alamat social media
   b. Masing-masing tim menghubungi lulusan sesuai media dan melaporkan hasil pelacakan kepada ketua tim, seberapa banyak yang dapat langsung dihubungi melalui telepon, social media ataupun lewat email
   c. Lulusan yang tidak terlacak dihubungi melalui nomor telepon, social media dan email dari teman atau keluarga.
   d. Lulusan yang terlacak (dapat dihubungi) dikirimkan kuesioner e-mail, sosial media atau dipandu langsung mengisi kuesioner secara online.
   e. Lulusan yang dapat dihubungi langsung mengembalikan kuesioner melalui email atau social media
   f. Lulusan yang tidak dikirimkan kuesioner melalui e-mail akan dikirimkan melalui pos.
   g. Data lulusan yang telah diperoleh selanjutnya diinput oleh tenaga teknis dibantu oleh tenaga administrasi yang selanjutnya akan diolah dengan menggunakan teknik statistika deskriptif dan menghitung gross response rate, net response rate dan completion rate.
   h. Penyusunan laporan berdasarkan interprestasi dari hasil analisis data TS lulusan tahun akademik 2021/2022 secara sensal

Adapun langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Tabulasi

Setelah data hasil kuesioner diinput, hal yang pertama dilakukan adalah tabulasi data yaitu menempatkan data dalam bentuk tabel agar memudahkan dalam pengolahan data

2. Melakukan analisis dengan menggunakan statistika deskriptif untuk menghitung dan menentukan ukuran pemusatan, dan ukuran penyebaran yang sesuai dan dapat menggambarkan data dengan baik. Berikut rincian yang akan dianalisis

Tabel 1. Variabel dan Cara Analisis

No	Variabel	Cara Analisis
1	Jumlah Terlacak	Presentase
2	Waktu yang dihabiskan memperoleh pekerjaan pertama	Presentase
3	Status Pekerjaan	Presentase
4	Keadaan sekarang	Presentase
5	Jenis perusahaan tempat bekerja	Presentase
6	Pendapatan perbulan	Presentase

3. Menyajikan dan interpretasi data. Setelah data diolah, selanjutnya hasil akan disajikan dalam bentuk gambar dan diagram

3.2 Subyek

Subyek dalam kegiatan Tracer Study ini adalah seluruh populasi lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo tahun akademik 2021/2022.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jumlah lulusan yang terlacak

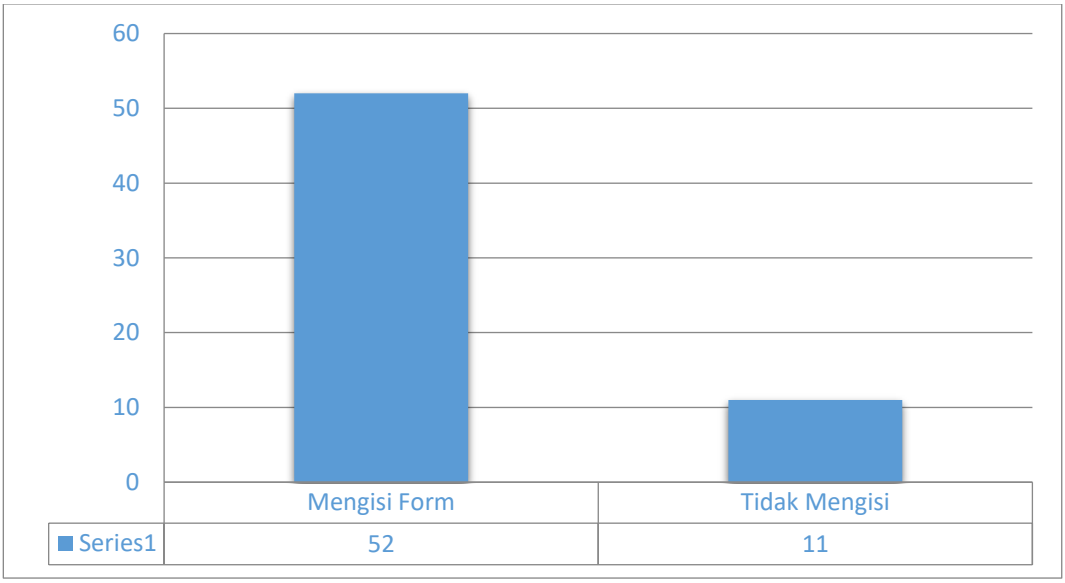
Tabel berikut menjelaskan jumlah lulusan dan jumlah lulusan terlacak pada tahun akademik 2021/2022.

Tabel 2. Jumlah Lulusan dan Lulusan terlacak Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

	Jumlah Lulusan	Isi Angket	Persentase Terlacak
Pendidikan Profesi Guru	63	52	80%
Jumlah	63	52	**80%**

Berdasarkan tabel di atas terlihat jika persentase jumlah lulusan yang terlacak di pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris sebesar 80%. Adapun gambaran lulusan terlacak Program Studi Studi Pendidikan Bahasa Inggris dapat diamati pada gambar berikut.

Gambar 2. Jumlah Lulusan Terlacak Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris



Grafik batang di atas menyajikan distribusi frekuensi data berdasarkan status kelengkapan pengisian formulir, yang dikategorikan menjadi "Mengisi Form" dan "Tidak Mengisi". Berdasarkan visualisasi data, terlihat adanya ketimpangan yang signifikan antara kedua kategori tersebut. Kategori "Mengisi Form" mendominasi dengan frekuensi tertinggi, yaitu

sebanyak 52 data. Sebaliknya, kategori "Tidak Mengisi" menunjukkan jumlah yang jauh lebih rendah, yaitu sebanyak 11 data. Secara proporsional dari total sampel 82,5% responden telah melengkapi formulir, sementara hanya 17,5% yang tidak mengisi. Temuan ini mengindikasikan adanya tingkat partisipasi atau kepatuhan yang tinggi dari subjek data terhadap proses pengisian formulir yang dilakukan.

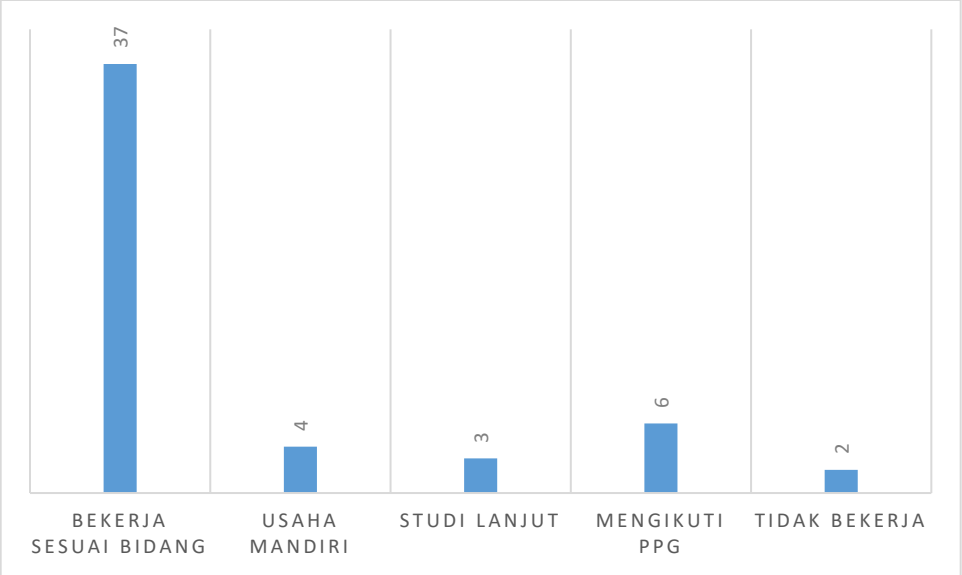
2. Lulusan Yang Bekerja Dan Studi Lanjut

Tabel berikut menjelaskan Jumlah Lulusan Terlacak Yang Bekerja dan Studi Lanjut pada tahun akademik 2021/2022

Jumlah Lulusan yang Terlacak	**Jumlah lulusan terlacak yang bekerja dan Studi Lanjut**				
	Bekerja Sesuai Bidang	Usaha Mandiri	Studi Lanjut	Mengikuti PPG	Tidak Bekerja
52	37	4	3	6	2

Berdasarkan tabel tersebut, dari total 52 lulusan yang berhasil terlacak, mayoritas lulusan telah bekerja sesuai dengan bidang keahlian atau kompetensi akademiknya, yaitu sebanyak 37 orang. Jumlah ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu terserap di dunia kerja yang relevan dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh. Selain itu, terdapat 4 lulusan yang memilih menjalankan usaha mandiri, yang mengindikasikan adanya kemampuan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi di kalangan alumni.

Selanjutnya, sebanyak 3 lulusan melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sedangkan 6 lulusan tercatat mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Data ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan masih berorientasi pada pengembangan kompetensi akademik dan profesional guna meningkatkan kualitas serta peluang karier di masa mendatang. Adapun jumlah lulusan yang belum bekerja hanya sebanyak 2 orang, sehingga memperlihatkan tingkat pengangguran lulusan yang relatif rendah.. Dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik. Lulusan Yang Bekerja dan Studi Lanjut

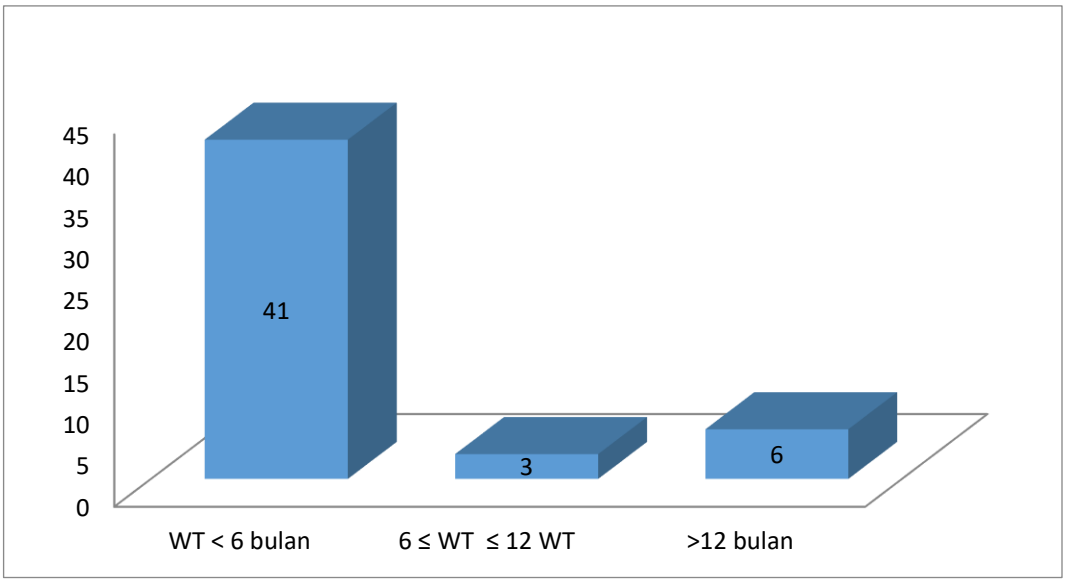
Grafik batang tersebut menyajikan distribusi data mengenai status kegiatan atau pekerjaan responden, yang dibagi ke dalam lima kategori utama. Berdasarkan visualisasi data, terlihat dominasi yang sangat signifikan pada kategori "Bekerja Sesuai Bidang" dengan frekuensi tertinggi mencapai 37 responden. Jika dihitung secara proporsional dari total keseluruhan sampel kategori ini berada diangka 71,15%, yang mengindikasikan tingkat relevansi dan penyerapan tenaga kerja yang tinggi di bidang yang ditekuni. Kategori kedua yang cukup menonjol adalah "Mengikuti PPG" (Pendidikan Profesi Guru) sebanyak 6 orang atau 11,54%, yang menunjukkan adanya upaya pengembangan kompetensi keprofesian. Sementara itu, kategori lainnya memiliki frekuensi yang relatif rendah, yaitu "Usaha Mandiri" sebanyak 4 orang (7,69%), "Studi Lanjut" sebanyak 3 orang (5,77%), dan kategori "Tidak Bekerja" yang merupakan proporsi terkecil sebanyak 2 orang (3,85%). Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa mayoritas responden telah aktif secara produktif, baik melalui pekerjaan formal yang linier maupun pengembangan profesi, dengan tingkat pengangguran yang sangat minim.

3. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Tabel berikut akan menjelaskan tentang waktu yang dibutuhkan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama.

Tabel 3. Waktu Tunggu Lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Guru

	WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 12 bulan	WT > 12 bulan
Pendidikan Profesi Guru	41	3	6
Jumlah	41	**3**	**6**



Grafik. Waktu Tunggu Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Berdasarkan grafik tersebut, distribusi waktu tunggu (WT) responden menunjukkan bahwa kategori waktu tunggu kurang dari 6 bulan merupakan kelompok yang paling dominan. Dari total 50 responden, sebanyak 41 responden atau sekitar 82% berada pada kategori WT < 6 bulan. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami waktu tunggu yang relatif singkat, sehingga dapat diindikasikan bahwa proses atau mekanisme yang diteliti berjalan cukup efektif dan efisien.

Sementara itu, kategori waktu tunggu antara 6 hingga 12 bulan hanya berjumlah 3 responden atau sekitar 6% dari total keseluruhan responden. Persentase ini merupakan yang paling kecil dibandingkan kategori lainnya, yang mengindikasikan bahwa hanya sedikit responden yang mengalami waktu tunggu pada rentang menengah. Rendahnya proporsi ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa responden umumnya langsung berada pada kategori

waktu tunggu cepat (<6 bulan) atau justru mengalami waktu tunggu yang lebih panjang (>12 bulan).

Selanjutnya, kategori waktu tunggu lebih dari 12 bulan tercatat sebanyak 6 responden atau sekitar 12%. Meskipun jumlahnya tidak sebesar kategori WT < 6 bulan, keberadaan kelompok ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian responden yang mengalami keterlambatan atau waktu tunggu yang cukup lama. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan akses, kondisi sosial-ekonomi, kesiapan individu, maupun faktor administratif dan kelembagaan yang relevan dengan konteks penelitian.

Secara keseluruhan, analisis persentase pada grafik memperlihatkan distribusi yang sangat terpusat pada kategori WT < 6 bulan dengan proporsi lebih dari tiga perempat total responden. Hal ini menandakan bahwa waktu tunggu yang singkat menjadi karakteristik utama dalam data penelitian, sedangkan kategori 6–12 bulan dan >12 bulan hanya mencakup sebagian kecil responden. Temuan ini dapat menjadi indikator positif terhadap efektivitas sistem atau proses yang dikaji, meskipun evaluasi lebih lanjut tetap diperlukan untuk memahami penyebab terjadinya waktu tunggu yang lebih lama pada sebagian responden.

4. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

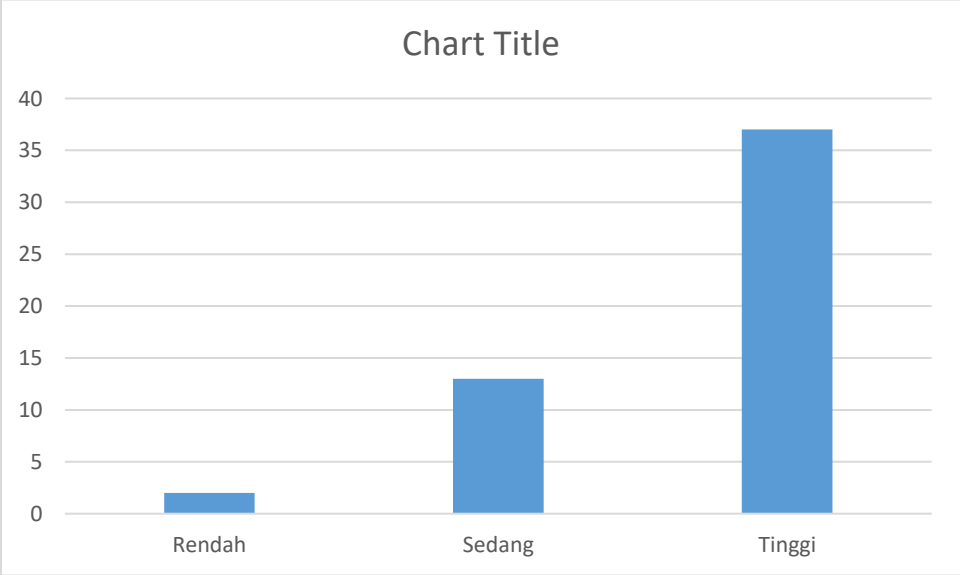
Tabel berikut akan menjelaskan tentang kesesuaian bidang kerja lulusan Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Rendah	Sedang	Tinggi
TS-2	63	52	2	13	37
Jumlah	**63**	**52**	**2**	**13**	**37**

Berdasarkan tabel tersebut, pada tahun lulusan TS-2 tercatat jumlah lulusan sebanyak 63 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 52 lulusan berhasil terlacak, sehingga menunjukkan tingkat keterlacakan lulusan yang cukup tinggi. Data selanjutnya memperlihatkan distribusi tingkat capaian atau kategori lulusan yang terdiri atas kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori rendah hanya berjumlah 2 orang, sedangkan kategori sedang sebanyak 13 orang. Adapun kategori tinggi merupakan kelompok yang paling dominan dengan jumlah 37 orang.

Secara persentase, dari 52 lulusan yang terlacak, kategori tinggi mencapai sekitar 71,15%, kategori sedang sebesar 25%, dan kategori rendah hanya sekitar 3,85%. Dominasi kategori tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki capaian yang baik sesuai indikator yang digunakan dalam penelitian atau evaluasi tracer study. Sementara itu, proporsi kategori rendah yang sangat kecil mengindikasikan bahwa hanya sedikit lulusan yang menunjukkan capaian rendah.

Temuan ini secara umum menggambarkan bahwa kualitas lulusan pada tahun TS-4 berada pada kategori yang positif dan kompetitif. Tingginya persentase lulusan pada kategori tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan institusi dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, kompetensi, atau daya saing yang baik. Selain itu, tingginya jumlah lulusan yang berhasil terlacak juga mencerminkan efektivitas sistem pendataan alumni dan keberlanjutan hubungan institusi dengan para lulusannya. Dapat dilihat pada grafik berikut ini:



BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Tracer Study Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo tahun akademik 2021/2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat keterlacakan lulusan mencapai 80% dengan 52 dari 63 lulusan berhasil dihubungi dan mengisi kuesioner tracer study.
2. Mayoritas lulusan telah terserap di dunia kerja dengan tingkat pengangguran yang sangat rendah yaitu hanya 3,85% (2 lulusan). Sebanyak 71,15% lulusan bekerja sesuai dengan bidang keahliannya, yang menunjukkan relevansi yang tinggi antara kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama relatif singkat, di mana 82% lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah wisuda. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki daya saing yang baik di pasar kerja.
4. Tingkat kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi lulusan berada pada kategori tinggi yaitu 71,15%, yang menunjukkan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah relevan dengan kebutuhan stakeholders.
5. Terdapat lulusan yang melanjutkan pengembangan kompetensi melalui Pendidikan Profesi Guru (11,54%) dan studi lanjut (5,77%), yang menunjukkan kesadaran lulusan untuk terus meningkatkan kualitas profesionalisme.
6. Kendala utama dalam pelaksanaan tracer study adalah data kontak lulusan yang tidak aktif, kesulitan pelacakan melalui media sosial karena penggunaan nama yang tidak sesuai, dan rendahnya respons pengembalian kuesioner.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi:
    - Perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian kurikulum secara berkala untuk mempertahankan dan meningkatkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja

- Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta sebagai tempat magang dan penyerapan lulusan
- Mengembangkan program kewirausahaan untuk meningkatkan jumlah lulusan yang mandiri

2. Bagi Universitas:
    - Memperbarui sistem pendataan alumni yang lebih komprehensif dan terupdate secara berkala
    - Meningkatkan peran Career Center dalam memfasilitasi penyaluran lulusan dan penyediaan informasi lowongan kerja
    - Mengadakan pelatihan dan pembekalan karir yang lebih intensif bagi mahasiswa tingkat akhir
3. Bagi Pelaksanaan Tracer Study:
    - Membuat sistem database alumni yang terintegrasi dan wajib diupdate oleh lulusan secara berkala
    - Memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah pengisian kuesioner secara online
    - Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan dosen pembimbing akademik untuk membantu pelacakan alumni
4. Bagi Lulusan:
    - Aktif menjaga komunikasi dengan almamater dan mengupdate data kontak
    - Terus mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan untuk meningkatkan daya saing

REFERENSI

Gines, A.C., 2014. Tracer Study of PNU Graduates.American International Journal of Contemporary Research, 4(3), pp.81–98.

Macatangay, L., 2013. Tracer Study of Bscs Graduates of Lyceum of The Philippines University From 2004-2009. Social Sciences and Humanities, 4(5), pp.361–377.

Sriyono, 2009.Tracer Study Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi.Jurnal Geografi, 6(2), pp.99–110.

Renny et al., 2013.Exploring Tracer Study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education.International Journal of Computer Science and Information Security, 11(3), pp.36–40.

Nugroho, Z.A. & Arifudin, R., 2014.Sistem Informasi Tracer Study Alumni Universitas Negeri Semarang Dengan Aplikasi Digital Maps.Scientific Journal of Informatics, 1(2), pp.153–160.

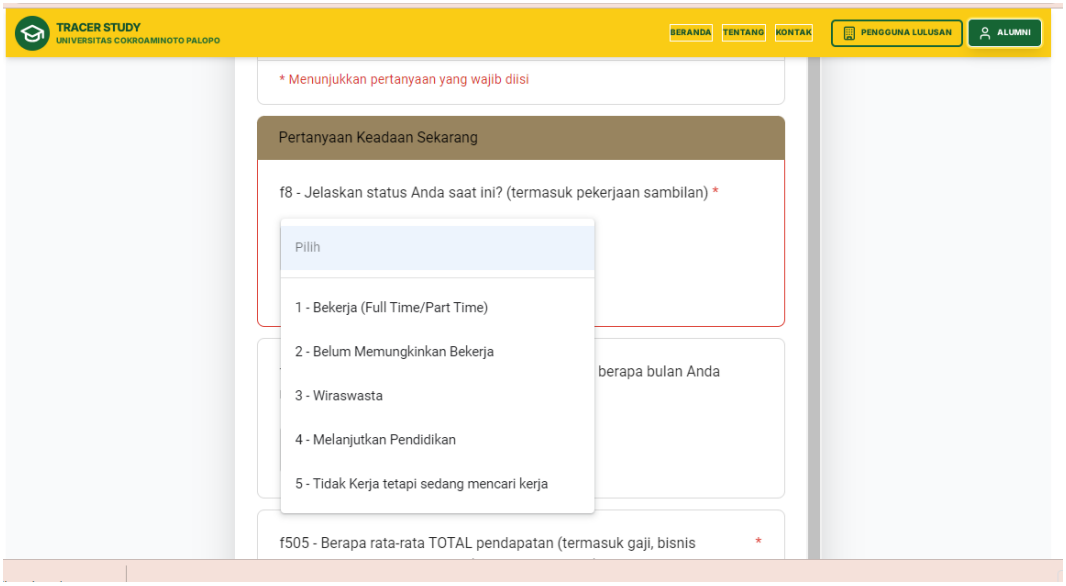
Yani, D.E. & Puspitasari, K.A., 2012.Tracer Study Pada Program Studi S1 Agribisnis Fmipa-Universitas Terbuka.Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, 13(2), pp.94–105.

Latif, L.A. & Bahroom, R., 2010.OUM ' s Tracer Study : A Testimony to a Quality Open and Distance Education. ASEAN Journal of Open and Distance Learning, 2(1), pp.35–47.

LAMPIRAN

Laman tracer study UNCP https://tracerstudy.uncp.app/

:



Laman tracer study Kemendikbudristek: https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/kuesioner

